

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan letak entres menunjukkan terdapat interaksi nyata terhadap persentase okulasi hidup, panjang tunas pada setiap umur pengamatan, jumlah daun dan persentase okulasi jadi. Hasil Uji Lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan Letak entres ujung memiliki rata-rata tertinggi pada persentase okulasi hidup dan panjang tunas, sedangkan pada variabel jumlah daun dan persentase okulasi jadi rata-rata tertinggi dimiliki oleh entres tengah.
2. Perlakuan varietas memiliki interaksi nyata terhadap persentase okulasi hidup, panjang tunas pada setiap umur pengamatan, jumlah daun dan persentase okulasi jadi. Hasil Uji Lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan Varietas DR memiliki rata-rata tertinggi pada Persentase okulasi hidup, panjang tunas, jumlah daun dan persentase okulasi jadi
3. Perlakuan varietas dan letak entres menunjukkan interaksi nyata terhadap panjang tunas pada umur 42 HSO, 49 HSO, 56 HSO, 63 HSO, 70 HSO, 77 HSO, 84 HSO dan 91 HSO. Hasil Uji lanjut DMRT taraf 5 % menunjukkan rata-rata panjang tunas tertinggi terdapat pada perlakuan EuVd.

5.2 Saran

1. Perbanyak bibit kelengkeng dengan teknik okulasi disarankan menggunakan varietas DR pada letak entres tengah.
2. Pada variabel okulasi jadi perlakuan letak entres menunjukkan entres tengah memiliki persentase tertinggi yaitu 81,48 % kemudian entres ujung 77,78 % dan yang terendah terletak pada entres bawah 33,33 %. Untuk itu disarankan menggunakan letak entres tengah daripada letak entres ujung. dikarenakan dari persentase okulasi jadi menunjukkan letak entres tengah memiliki persentase keberhasilan yang lebih tinggi. Dimana variabel ini merupakan jaminan bahwa bibit okulasi akan terus tumbuh dewasa hingga berbuah.
3. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perlakuan batang bawah pada varietas yang berbeda.